

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Terdapat perbedaan keterampilan sosial siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada hasil pengukuran awal (*pre-test*) yang menunjukkan pada level sedang dan pada hasil pengukuran akhir (*post-test*) yang menunjukkan pada level yang sama yaitu pada level sedang. Hal ini berarti tidak terjadi peningkatan keterampilan sosial siswa yang signifikan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan sosial siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas eksperimen. Skor rata-rata *pre-test* keterampilan sosial siswa berada pada level sedang, sedangkan skor rata-rata *post-test* keterampilan sosial siswa berada pada level tinggi. Besarnya peningkatan keterampilan sosial siswa sebelum perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas eksperimen pada kategori sedang, sedangkan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) peningkatannya menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini berarti terjadi peningkatan keterampilan sosial siswa yang signifikan setelah digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Dengan kata lain model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa dari level sedang ke level tinggi.

Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan sosial siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas eksperimen yang menunjukkan skor rata-rata *post-test* dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang menunjukkan skor rata-rata *post-test*. Besaran peningkatan keterampilan sosial siswa pada kelas eksperimen pada kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran

kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) lebih baik jika dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya implikasi dari penelitian yang diajukan merujuk kepada tujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif. Implikasi dari penelitian ini ditujukan kepada pihak yang terlibat langsung dalam proses pendidikan ialah pendidik sekolah dasar.

Pada umumnya pendidik akan mengharapkan bahwa setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberi kontribusi nyata terhadap individu anak yang bukan hanya membentuk penguasaan keterampilan sosial saja tetapi lebih jauh mereka mengharapkan dapat berimbas juga pada kemampuan aspek-aspek lain. Dalam mewujudkan tujuan para pendidik dituntut untuk mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif di kelas sehingga dapat dijadikan acuan dan arahan dalam mengelola materi ajar. Dengan cara tersebut pendidik dapat memahami mengenai tujuan apa saja yang akan dicapai dari melaksanakan model pembelajaran kooperatif yang dipakai.

C. Rekomendasi

Efektivitas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) merupakan harapan bagi peningkatan keterampilan sosial siswa. Oleh karena itu amatlah penting bisa menerapkannya dalam praktek kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. Untuk Pembuat Kebijakan

Keterampilan sosial siswa perlu dikembangkan pada siswa Sekolah Dasar, keterampilan sosial merupakan bagian yang sangat penting dari untuk ditingkatkan dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Siswa sejak usia sekolah dasar perlu dilatih untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan sosial

Irwan, 2017

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKARKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar siswa dapat berkembang secara normal. Karena tuntutan dari globalisasi inilah siswa harus mampu berinteraksi dengan baik, karena pada saat ini manusia sangatlah kompetitif dalam berjuang mencapai kesuksesan hidup, maka diperlukan keterampilan sosial yang baik supaya segala hal dapat bernilai tinggi, di mana dengan keterampilan sosial seseorang dapat menghasilkan terobosan-terobosan terbaru yang bernilai jual tinggi di masyarakat. Jika siswa tidak mampu mengembangkan keterampilan sosial, maka siswa akan tertinggal jauh dan pikirannya tidak akan berkembang. Penulis mengharapkan dari pembuat kebijakan di lingkungan pendidikan ada upaya dan program-program untuk guru dan siswa dalam mengembangkan kemampuan keterampilan sosial.

Bagi KKG dan sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan. KKG dan sekolah merupakan pihak yang strategi dan memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan pendidikan pada tingkat sekolah, maka diharapkan untuk lebih memberi motivasi dan kesempatan pada guru untuk mengembangkan potensi dan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan wadah pengembangan profesional sebagai guru yaitu seperti: kegiatan seminar, workshop, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan dunia pendidikan yang perlu diberdayakan, hal ini tidak lepas dari sarana dan prasarana yang mendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Untuk Para Pengguna

Bagi guru efektivitas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat terlaksana dengan baik, agar variabel yang dikembangkan dapat meningkat secara signifikan. Bila perencanaan dilaksanakan dengan matang dan strategi pembelajaran dilaksanakan dengan efektif maka penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran dengan tepat maka tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai.

Guru perlu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) agar dapat mengembangkan potensi kemampuan keterampilan sosial siswa, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator

Irwan, 2017

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKARKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan motivator belajar agar siswa bisa mengaktualisasikan dirinya secara optimal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas melakukan eksplorasi, memberikan bimbingan, perhatian dan latihan kepada siswa, materi pembelajaran hendaklah berupa masalah yang lebih menantang dan memicu terjadinya keterampilan sosial serta pertanyaan arahan yang diajukan oleh guru sebaiknya bersifat terbuka supaya dapat melatih siswa dalam berinteraksi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat diterapkan untuk mengaktifkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat memungkinkan siswa tidak terasa jenuh atau bosan terhadap pembelajaran berlangsung. Karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dikemas dalam bentuk kelompok kecil, bekerja sama untuk mencari jawaban yang paling tepat, saling berbagi sesama teman, dan saling berinteraksi antar teman.

3. Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat mengkaji dan menelaah masalah-masalah mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa yang lebih baik lagi. Penelitian ini selain terhadap siswa sekolah dasar sangat perlu untuk dilakukan penelitian terhadap tenaga pendidik atau guru yang ada di sekolah, agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidik, selain itu dalam setiap kegiatan di sekolah guru harus memberikan contoh atau teladan bagaimana keterampilan sosial tersebut supaya siswa dapat meneladani apa yang dilakukan oleh gurunya. Keterbatasan penelitian khususnya masalah dengan waktu yaitu pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memerlukan waktu yang relatif lama, perlu penanganan terlebih dahulu hal-hal yang membuat proses pembelajaran akan terhambat seperti kemampuan siswa yang rendah, hal ini bisa ditangani dengan cara memberikan tugas membaca materi yang akan dibahas di rumah, sehingga waktu yang telah ditetapkan dapat dimanfaatkan seefektif mungkin.

Irwan, 2017

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu